Tugas 1

Nama : Bonggal Baringin Siahaan

NIM : 12S15023

1. Mengapa ekosistem digunakan sebagai dasar untuk melakukan kajian lingkungan?

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | Ekosistem digunakan sebagai dasar kajian lingkungan karena inti dari lingkungan adalah interaksi antara manusia dan lingkungannya dan kajian tersebut mecakup upaya pelestariannya. |

1. Apakah yang dimaksud dengan pencemaran lingkungan dan pembangunan berwawasan lingkungan?

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | **Pencemaran lingkungan** adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan, atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai peruntukkannya.  **Pembangunan berwawasan lingkungan** adalah  usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan dikenal dengan nama Pembangunan berkelanjutan. |

1. Apakah yang dimaksud dengan ANDAL, PIL, PEL, SEL, RKL dan RPL?

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | 1. **ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan Hidup)**, merupakan dokumen yang berisi telaahan secara cermat terhadap dampak penting dari suatu rencana kegiatan yang bertujuan untuk menentukan besaran dampak dan membandingkan besaran dampak terhadap kriteria dampak penting yang telah ditentukan oleh pemerintah. 2. **PIL (Penyajian Informasi Lingkungan)**, merupakan suatu proses untuk memperkirakan kemungkinan terjaya dampak yang akan digunakan untuk menetapkan apakah proyek yang diusulkan perlu Andal atau tidak. 3. **PEL (Penyajian Evaluasi Lingkungan)**, merupakan suatu aktivitas penelaahan seperti PIL yang dilakukan pada proyek yang sudah berjalan. 4. **SEL (Studi Evaluasi Lingkungan Hidup)**, merupakan analisis dampak lingkungan yang dilakukan pada proyek yang sudah berjalan. 5. **RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup)**, merupakan dokumen yang memuat upaya-upaya untuk mencegah, mengendalikan dan menanggulangi dampak penting lingkungan hidup yang bersifat negatif serta memaksimalkan dampak positif yang terjadi akibat rencana suatu kegiatan. 6. **RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup)**, merupakan dokumen yang memuat program-program pemantauan untuk melihat perubahan lingkungan yang disebabkan oleh dampak-dampak yang berasal dari rencana kegiatan. |

1. Jelaskan langkah-langkah proses AMDAL.

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | 1. **Proses Penapisan (Screening) wajib AMDAL**, yaitu proses seleksi apakah suatu kegiatan wajib AMDAL atau tidak. 2. **Proses Pengumuman dan Konsultasi Masyarakat**, yaitu pemrakarsa wajib mengumumkan rencana kegiatannya selama waktu yang ditentukan dalam peraturan Keputusan Kepala BAPEDAL No.8/2000, menanggapi masukan, konsultasi pada masyarakat sebelum menyusun KA-ANDAL 3. **Penyusunan dan penilaian KA-ANDAL (scoping)**, yaitu proses penentuan lingkup permasalahan yang akan dikaji dalam studi ANDAL. Proses penilaian oleh Komisi penilai AMDAL, lama waktu penilaian 75 hari 4. **Penyusunan dan penilaian ANDAL, RKL, RPL**, yaitu proses penyusunan ANDAL, RKL, dan RPL dilakukan dengan mengacu pada KA-ANDAL yang telah disepakati hasil penilaian komisi AMDAL. Proses penilaian ANDAL, RKL, RPL adalah 75 hari |

1. Dokuman AMDAL terdiri dari KA-ANDAL, ANDAL, RKL dan RPL. Jelaskan masing-masing dokumen tersebut, arti dokumen, isi masing-masing dokumen, maksud dan tujuan dokumen-dokumen tersebut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | 1. **KA-ANDAL (Kerangka Acuan Analisis Dampak Linkungan)** merupakan dokumen yang berisi tentang ruang lingkup serta kedalaman kajian ANDAL. Tujuannya yakni sebagai pemrakarsa Kegiatan dan Komisi Penilai AMDAL melalui proses yang disebut dengan proses pelingkupan. 2. **ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan)** merupakan dokumen yang berisi telaahan secara cermat terhadap dampak penting dari suatu rencana kegiatan. Tujuannya untuk untuk menentukan besaran dampak. 3. **RKL (Rencana Pengelolaan Linkungan Hidup)** merupakan dokumen yang berisi rencana aktivitas pengelolaan lingkungan yang disusun berdasarkan hasil studi AndalRPL. Tujuannya adalah untuk merumuskan upaya mengendalikan dan menanggulangi dampak penting lingkungan hidup yang bersifat negatif serta memaksimalkan dampak positif yang terjadi akibat rencana suatu kegiatan. 4. **RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan)** merupakan dokumen yang memuat program-program pemantauan untuk melihat perubahan lingkungan yang disebabkan oleh dampak-dampak yang berasal dari rencana kegiatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pendugaan dampak yang tercantum dalam Andal benar terjadi dan aktivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan sesuai / tidak dengan yang diharapkan. |

1. Jelaskan kurun waktu penyusunan AMDAL, batas waktu legalisasi dan masa berlaku dokumen AMDAL.

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | Keputusan hasil AMDAL tidak berlaku dan habis masa berlakunya apabila:   1. Kegiatan / usaha tidak dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah dokumen AMDAL disahkan. 2. Dilakukan pemindahan lokasi kegiatan/usaha. 3. Pemrakarsa melakukan perubahan desain dan/atau proses dan/atau kapasitas dan/atau bahan baku dan/atau bahan penolong. 4. Terjadi perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar sebelum dan pada waktu kegiatan/usaha dilaksanakan. |

1. Sebutkan minimal 5 penyebab pemanasan global dan dampak yang ditimbulkan oleh pemanasan global.

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | Pemanasan global dapat disebabkan oleh:   1. Efek rumah kaca. 2. Meningkatnya gas rumah kaca. 3. Penggunaan CFC yang tidak terkontrol. 4. Polusi asap kendaraan dengan menggunakan bahan bakar bensin. 5. Polusi gas metana oleh pertanian, perkebunan, dan peternakan. 6. Penggundulan hutan. 7. Pemborosan energi listrik. 8. Pembakaran sampah secara berlebihan.   Pemanasan global akan menimbulkan dampak sebagai berikut.   1. Suhu udara meningkat 2. Mencairnya gunung es 3. Angin bertiup kencang dengan pola yang berbeda-beda 4. Air tanah cepat menguap 5. Cuaca semakin ekstrim dan sulit diprediksi 6. Kenaikan permukaan air laut 7. Meningkatnya hama pangan 8. Populasi hewan dan tumbuhan menurun 9. Memicu penyakit stroke, jantung, dehidrasi, dan stress. |

1. Perhatikan lingkungan sekitar saudara, masalah lingkungan apa saja yang terjadi dan bagaimana upaya saudara mengatasi masalah tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | Adapun permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar saya antara lain:   1. Polusi udara yang diakibatkan oleh asap pabrik dan kendaraan bermotor. 2. Pembuangan limbah pabrik dan pertanian sembarangan seperti ke sungai dan danau. 3. Pembuangan sampah rumah tangga secara sembarangan. 4. Tanah longsor akibat penebangan hutan tanpa AMDAL.   Oleh karena itu, cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:   1. Menyarankan kepada pabrik untuk melakukan proses penyaringan limbah untuk mengurangi kadar zat berbahaya yang dilepaskan ke lingkungan. 2. Tidak membuang sampah di sembarang tempat. |

1. Apa yang saudara ketahui tentang hujan asam dan efek rumah kaca? Bagaimana efek yang ditimbulkan oleh hujan asam dan efek rumah kaca?

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban:** | **Hujan asam** merupakan hujan yang memiliki kadar keasaman yang tinggi (pH dibawah 6) yang disebabkan oleh zat sulfur pada atmosfir. Zat tersebut biasanya berasal dari hasil pembakaran bahan bakar fosil. **Dampaknya** adalah meningkatnya kadar keasaman pada permukaan bumi dan melepaskan zat kimia beracun yang akan mengganggu tumbuhan yang menyerap nutrisi dari tanah.  **Efek rumah kaca** merupakan proses pemanasan permukaan bumi akibat keadaan atmosfir yang disebabkan oleh peningkatan gas karbon dioksida dan gas-gas lainnya. **Dampaknya** adalah meningkatnya suhu pada permukaan bumi sehingga mengakibatkan perubahan iklim yang ekstrim. |

1. Jelaskan karakterisasi limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) menurut PP 74/2001.

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban**: | B3 dapat diklasifikasikan sebagai berikut :   1. Mudah meledak (explosive); 2. Pengoksidasi (oxidizing); 3. Sangat mudah sekali menyala (extremely flammable); 4. Sangat mudah menyala (highly flammable); 5. Mudah menyala (flammable); 6. Amat sangat beracun (extremely toxic); 7. Sangat beracun (highly toxic); 8. Beracun (moderately toxic); 9. Berbahaya (harmful); 10. Korosif (corrosive); 11. Bersifat iritasi (irritant); 12. Berbahaya bagi lingkungan (dangerous to the environment); 13. Karsinogenik (carcinogenic); 14. Teratogenik (teratogenic); 15. Mutagenik (mutagenic). |

**Daftar Pustaka**

Lestari, Yulisa. (2018). Analisis Dampak Lingkungan [PowerPoint slide]. Diperoleh 14 Februari 2018, dari http://api.puro.del.ac.id/v1/file/095c4cb254b81f5d52b06ed5022996c5.

Syulasmi, Ammi. Pengantar Amdal [PowerPoint slide]. Diperoleh 14 Februari 2018, dari http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\_PEND.\_BIOLOGI/195408281986122-AMMI\_SYULASMI/PENGANTAR\_AMDAL/POWER\_POINT\_PENGANTAR\_AMDAL/PB\_4\_AMDAL%2C\_UKL%2C\_UPL.pdf.

Guru Pendidikan. (2017, 17 Januari). Pembangunan Berwawasan Lingkungan: Pengertian & ( Hakikat – Tujuan - Ciri ). Diperoleh 14 Februari 2018, dari <http://www.gurupendidikan.co.id/pembangunan-berwawasan-lingkungan-pengertian-hakikat-tujuan-ciri/>.

Abunajmu. (2011, 24 Agustus). Jenis Dokumen Lingkungan. Diperoleh 14 Februari 2018, dari <https://abunajmu.wordpress.com/2011/08/24/jenis-dokumen-lingkungan-2/>.

Training Proper. (2014, 03 Januari). Dokumen Lingkungan. Diperoleh 14 Februari 2018, dari <http://www.trainingproper.com/dokumen-lingkungan/>.

Tanjung Pinang Pos. (2011, 06 Desember). Tentang 5 Dokumen AMDAL. Diperoleh 14 Ferbruari 2018, dari <http://www.tanjungpinangpos.co.id/tentang-5-dokumen-amdal/>.

Sahabatnesia. (2017, 04 April). Penyebab dan Dampak Pemanasan Global yang Harus Kamu Ketahui. Diperoleh 14 Februari 2018, dari <https://sahabatnesia.com/pemanasan-global/>.

Republik Indonesia. 1999. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1999 Tentang: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999, Nomor 59. Sekretaris Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2001. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001, Nomor 138. Sekretaris Negara. Jakarta.

CNN Indonesia. (2016, 23 Maret). Wisata Danau Toba Tersandung Masalah Klasik. Diperoleh 14 Februari 2018, dari https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160323153000-269-119311/wisata-danau-toba-tersandung-masalah-klasik.